

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang dijuluki dengan negara agraris. Negara Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai ekonomi pembangunan. Sektor pertanian terdiri dari sektor tanaman pangan, sektor hortikultura, sektor perkebunan, sektor peternakan, dan sektor perikanan. Pada sektor hortikultura dibagi menjadi beberapa bagian yaitu meliputi tanaman sayur (olerikultura), tanaman buah (frutikultura), tanaman hias/bunga (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka). Tanaman jeruk nipis merupakan salah satu tanaman buah yang dapat dimanfaatkan buahnya untuk memperoleh nutrisi dan vitamin. Jeruk nipis adalah salah satu tanaman buah yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Penggunaan buah jeruk nipis dapat digunakan untuk dikonsumsi langsung sebagai minuman maupun dijadikan olahan makanan lainnya.

Jeruk nipis (*Citrus auratifolia*) mengandung unsur-unsur senyawa kimia yang bermanfaat. Buah jeruk nipis memiliki kandungan seperti kalsium, vitamin C, Vitamin A, Vitamin B1, fosfor, Karbohidrat, energi dan lemak. Manfaat buah jeruk nipis yaitu meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi masuk angin, menyehatkan kulit melancarkan saluran pencernaan, dan menjaga kesehatan tulang (Honestdocs 2019). Kandungan air perasan jeruk nipis dapat bermanfaat karena mengandung senyawa kimia flavonoid, saponin, asam sitrat yang dapat mencegah timbulnya penyakit tertentu. Asupan antioksidan setiap hari dapat mengurangi peluang munculnya gejala penyakit dan mampu memperlambat penuaan.

Terkait dengan sistem daya tahan tubuh manusia, saat ini kasus COVID-19 semakin meningkat setiap harinya perubahan pola dan gaya hidup masyarakat dari mulai kegiatan bekerja maupun belajar menjadi terhambat. Masyarakat jadi lebih menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi obat herbal atau suplemen herbal. Dilansir dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) pada tanggal 24 Maret 2020, Ikhsan mengemukakan bahwa ia meyakini mengonsumsi produk halal seperti jamu dan suplemen herbal akan tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh tambahan imunitas seperti mengonsumsi minuman yang berbahan jahe, temulawak, lengkuas, kunyit, kayu manis, serai, jeruk nipis, dan bahan kurkuma lain. Meningkatnya minat masyarakat terhadap minuman herbal tampak sejak awal Maret lalu alias sejak diumumkannya kasus positif COVID-19 di Indonesia (Republika 2020).

Pemerintah juga menganjurkan masyarakat Indonesia selalu memperhatikan kesehatan untuk menjaga daya tahan tubuh. Aksi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dengan tujuan masyarakat dapat mengubah pola hidup menjadi lebih sehat. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan rutin berolahraga, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, memakai masker saat keluar rumah.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian adalah Waras Farm. Waras Farm yang terletak di Kp Perigi Bulakan Cibeber, Kota Cilegon merupakan perusahaan penghasil berbagai tanaman hortikultura seperti tanaman hias, dan tanaman buah. Salah satu tanaman buah yang dimiliki Waras Farm



adalah tanaman jeruk nipis yang terletak pada agrowisatanya. Pada bulan Maret 2020 perusahaan Waras Farm mengalami penurunan permintaan yang disebabkan adanya pandemi COVID-19. Penurunan permintaan pada perusahaan Waras Farm terjadi selama kurang lebih tiga bulan. Menurunnya permintaan pada masa pandemi mengakibatkan kelebihan produksi tanaman hias dan tanaman buah yang siap panen menjadi terbengkalai. Pada bulan Februari 2021, produksi tanaman buah jeruk nipis mengalami penurunan produksi sebesar 7 kg per minggu. Pada bulan Maret hingga bulan April 2021 mengalami kenaikan produksi sebesar 10 kg per minggunya. Produksi tanaman buah jeruk nipis pada Waras Farm belum dimanfaatkan dengan baik. Buah jeruk nipis yang dihasilkan oleh perusahaan Waras Farm adalah buah yang berkualitas dan produk unggul yang dihasilkan.

Kelebihan produksi buah jeruk nipis yang dihasilkan menjadi peluang besar bagi perusahaan Waras Farm untuk melakukan produksi pengolahan buah jeruk nipis lebih lanjut menjadi salah satu minuman kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Produksi minuman kesehatan diharapkan dapat membuat hasil panen jeruk nipis menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dan dapat diterima masyarakat dengan baik.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan Waras Farm
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis, pendirian unit bisnis jeruk nipis menjadi minuman kesehatan pada agrowisata Waras Farm berdasarkan aspek perencanaan non finansial dan aspek perencanaan finansial

